

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan tipe krim, organoleptis, pengukuran pH, uji homogenitas, uji daya sebar, dan viskositas. Maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi minyak biji kelor (*moringa oleifera*) yang divariasikan dapat di Formulasikan sebagai sediaan krim dan formula terbaik terdapat pada FIII yaitu konsentrasi 5%. Dan Evaluasi yang didapat Semakin tinggi Konsentrasi minyak biji kelor mempengaruhi fisik suatu sediaan baik dari segi organoleptis, kekentalan/viskositas, pH, homogenitas, daya sebar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk penelitian selanjutnya bahwa:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai formulasi dan evaluasi stabilitas fisik krim minyak biji kelor (*Moringa oleifera*).
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan minyak biji kelor dalam pembuatan sediaan krim dan fungsi untuk kulit.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. 2008. *Manajemen Farmasi*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Anita Lie. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Ansel, H. C. 2005. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi, diterjemahkan oleh Ibrahim, F., Edisi IV*. 605-619, Jakarta, UI Press.
- Anwar. 2012. *Eksipien Dalam Sediaan Farmasi Karakterisasi dan Aplikasi*. Penerbit Dian Rakyat, Jakarta
- Anwar, F., Latif, S., Ashraf, M., & Gilani, A. H. 2007. *Moringa oleifera: A food plant with multiple medicinal uses*. *Phytotherapy Research*, 21,
- Arens, A, Alvin. Elder, J Randal dan Basley, S Mark. 2008. *Auditing dan Jasa Assurance Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Armstrong, Michael. 2006. *A Handbook of Human Resource Management Practice Edition*. London: Kogan Page
- B POM RI. 2013. *Laporan Tahunan 2013 Badan Pengawas Obat dan Makanan RI*. Jakarta: Badan POM RI
- Dahot, M.U. 1998. *Vitamin of flowers and seeds of moringa contents oleifera*. *Biochemistry* Pp. 2122 – 2124.
- Das, A. K., Rajkumar, V., Verma, A. K., & Swarup, D. (2012). *Moringa oleifera leaves extract: A natural antioxidant for retarding lipid peroxidation in cooked goat meat patties*. *International Journal of Food Science and Technology*, 47, 585–591.
- Departemen Kesehatan RI. 1993. *Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Penapisan Farmakologi Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik*. Jakarta :Depkes RI pp 15-17.
- Dirjen POM Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1979. *Farmakope Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 639.
- Ditjen POM, 1995. *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Jakarta. Depkes RI

- Foild N, Makkar HPS & Becker. 2007. *The Potential Of Moringa Oleifera for Agri cultural and Industrial Uses*. Mesir: Dar Es Salaam.
- Krisnadi, A Dudi. 2015. *Kelor Super Nutrisi*. Bloro: Pusat Informasi dan Pengembangan Tanaman Kelor Indonesia
- Lachman, L., & Lieberman, H. A. 1994. *Teori dan Praktek Farmas iIndustri, Edis iKedua*. 1091-1098, UI Press, Jakarta.
- Makkar, H. P. S., and K. Becker. 1997. *Nutrients and antiquality factors in different morphological parts of the Moringaoleifera tree*. Journal of Agricultural Science 128: 311-322.
- Mardiana, Lina. 2013. *DaunAjaibTumpasPenyakit*. Jakarta :PenebarSwadaya
- Moyo, B. 2012. *Antimicrobial activities of Moringaoleifera Lam leaf extracts*. *African Journal of Biotechnology* 11(11): 2797-2802.
- Rowe, R.C. et Al. 2006. *Handbook Of Pharmaceutical Excipients, 5th Ed, The Pharmaceutical Press*.London.
- Rowe, R.C. et Al. 2009. *Handbook Of Pharmaceutical Excipients, 6th Ed, The Pharmaceutical Press*.London.
- Tilong. 2012. *Ternyata kelor penakluk diabetes*. Diva Press. Yogyakarta.
- Verma, A.R., Vijayakumar, M., Mathela, C.S., Rao, C.V., 2009. *In vitro and in vivo antioxidant properties of different fractions of Moringaoleifera leaves*. Food Chem. Toxicol. 47, 2196– 2201.
- Voight, R. 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi, diterjemah kan oleh Soendar iNoerono* Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 566- 567.
- Widodo, Hendra. 2013. *Ilmu Meracik Obat untuk Apoteker*. D-Medika, Jogjakarta.
- Depkes, R. I. (1979). Farmakope Indonesia edisi ketiga. *Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia*, 93-94.
- Damogalad, V., Edy, H. J., & Supriati, H. S. (2013). Formulasi krim tabir surya ekstrak kulit nanas (*Ananas comosus* L Merr) dan uji in vitro nilai sun protecting factor (SPF). *Pharmacon*, 2(2).
- Gurning, H. E. T. (2016). Formulasi Sediaan Losio Dari Ekstrak Kulit Buah Nanas (*Ananas Comosus* L.(Merr)) Sebagai Tabir Surya. *Pharmacon*, 5(3).
- Hardiyanthi, F. (2015). Pemanfaatan aktivitas antioksidan ekstrak daun kelor

(moringa oleifera) dalam sediaan hand and body cream.

- Oktaviana, M. I., Pahalawati, I. N., Kurniasih, N. F., & Genatrika, E. (2019). Formulasi Deodoran Spray dari Minyak Atsiri Daun Kemangi (*Ocimum basilicum* L.) sebagai Antibakteri Penyebab Bau Badan (*Staphylococcus epidermidis*). *PHARMACY: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 16(2), 396-405.
- Gurning, H. E. T. (2016). Formulasi Sediaan Losio Dari Ekstrak Kulit Buah Nanas (*Ananas Comosus* L.(Merr)) Sebagai Tabir Surya. *Pharmacon*, 5(3).
- Kristina Koe Soba, N. (2018). *Uji Karakteristik Dan Stabilitas Krim Minyak Biji Kelor (Moringa Oleifera L.)* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kupang).
- Ulfa, M., Khairi, N., & Maryam, F. (2016). Formulasi dan evaluasi fisik krim body scrub dari ekstrak teh hitam (*Camellia sinensis*), Variasi Konsentrasi Emulgator Span-Tween 60. *Jurnal farmasi UIN Alauddin Makassar*, 4(4), 179-185.
- Safitri, N. A., Puspita, O. E., & Yurina, V. (2016). Optimasi formula sediaan krim ekstrak stroberi (*Fragaria x ananassa*) sebagai krim anti penuaan. *Majalah kesehatan FKUB*, 1(4), 235-246.
- Rowe, R. C., Sheskey, P., & Quinn, M. (2009). *Handbook of pharmaceutical excipients*. Libros Digitales-Pharmaceutical Press.
- Khairina, A., Dwiloka, B., & Susanti, S. (2018). Aktivitas antioksidan, sifat fisik dan sensoris es krim dengan penambahan sari apel. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 19(1), 51-60.
- Dewi, R., Anwar, E., & KS, Y. (2014). Uji stabilitas fisik formula krim yang mengandung ekstrak kacang kedelai (*Glycine max*). *Pharmaceutical Sciences & Research*, 1(3), 5.
- Gurning, H. E. T. (2016). Formulasi Sediaan Losio Dari Ekstrak Kulit Buah Nanas (*Ananas Comosus* L.(Merr)) Sebagai Tabir Surya. *Pharmacon*, 5(3).
- Azkiya, Z., Ariyani, H., & Nugraha, T. S. (2017). Evaluasi sifat fisik krim ekstrak jahe merah (*Zingiber officinale* Rosc. var. *rubrum*) sebagai anti nyeri. *JCPS (Journal of Current Pharmaceutical Sciences)*, 1(1), 12-18.
- Redaksi, D., Ketua, W., Horax, R., Pelaksana, R., Asyikin, H. A., Farm, S. & Sos, S. MEDIA FARMASI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MAKASSAR.